

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa resiliensi pada ketiga subjek sama secara umum. Ketiga subjek telah berhasil mencapai resiliensi. Untuk mencapai resiliensi terdapat beberapa tahap yang dilalui oleh ketiga subjek adalah tahap *trust*, ketiga subjek memiliki kepercayaan pada lingkungan sekitar sehingga membuat mereka merasa dicintai. *Autonomy*, ketiga subjek dapat menghargai diri mereka sendiri. *Initiative*, ketiga subjek memiliki kondisi tetap tenang dan optimis. *Industry*, ketiga subjek sudah mendapatkan keterampilan yang diberikan oleh BRSPDF sehingga menjadikan mereka mandiri. *Identity*, dapat memahami dirinya sendiri karena mendapatkan motivasi baik dari dalam diri maupun dari lingkungan sosialnya sehingga ketiga subjek memiliki berbagai pengalaman positif dan dapat mengatur diri dengan baik. Selain itu untuk mencapai pribadi yang resilien juga diperlukan beberapa faktor yang memengaruhi resiliensi ketiga subjek yakni regulasi emosi, pengendalian impuls, optimis, analisis kausal, empati, efikasi diri dan reaching out.

Ketiga subjek menyatakan bahwa makna resiliensi pada penyandang tunadaksa non bawaan adalah bersyukur. Ketiga subjek merasa ALLAH masih memberi mereka kesempatan untuk hidup dan kesempatan untuk membenahi diri menjadi pribadi yang lebih baik lagi

serta dapat mendekatkan diri dengan sang pencipta. Saat ini ketiga subjek sudah menjadi alumni BRSPDF sejak tanggal 27 Juni 2019 dan ketiga subjek merasa bahagia dan percaya diri untuk menghadapi dunia luar serta lebih mandiri lagi.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan dari penelitian ini, maka terdapat beberapa saran, diantara lain:

- 5.2.1 Bagi subjek penelitian maupun penyandang disabilitas lainnya diharapkan untuk selalu mengasah skill yang telah diberikan oleh BRSPDF agar dapat berguna bagi diri sendiri dan orang lain sehingga tidak ada lagi bentuk diskriminasi yang diterima jika masing-masing dari individu sudah memiliki keahlian tersendiri.
- 5.2.2 Bagi BRSPDF Budi Perkasa Palembang penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam apa yang Penerima Manfaat butuhkan dalam proses rehabilitasi untuk meningkatkan resiliensi dalam pengembangan potensi kesejahteraan serta dapat memperbarui program-program yang ada di BRSPDF agar membuat Penerima Manfaat lebih nyaman mengasah skill di BRSPDF.
- 5.2.3 Bagi orang tua yang memiliki anak disabilitas khususnya yang pernah menjadi alumni BRSPDF Palembang agar selalu mensupport setiap langkah yang akan diambil oleh Penerima Manfaat terkait skill yang dimiliki oleh subjek penelitian

khususnya.

- 5.2.4 Bagi masyarakat diharapkan lebih meningkatkan rasa peduli dan empati kepada penyandang disabilitas.
- 5.2.5 Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik membahas tentang penyandang disabilitas dengan metode kualitatif agar lebih memperhatikan subjek yang akan diteliti, tempat penelitian, serta menyajikan pertanyaan wawancara dengan menggunakan bahasa yang dapat dipahami dan tidak menyinggung perasaan subjek yang akan diteliti.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Atmaja, Rinakri. 2018. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Azzahro, Milla. 2018. Resiliensi Pada Pengusaha Penyandang Disabilitas. *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. (tidak diterbitkan) Surabaya.
- Aziz, Safrudin. 2015. *Pendidikan Seks Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Gava Media.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fulthoni, Renata Arianingtyas, Siti Aminah, & U, Parulian Sihombing. 2009. *Memahami Diskriminasi*. Jakarta: The Indonesian Legal Resource Center (ILRC).
- Hendriani, Wiwin. 2018. *Resiliensi Psikologis: Sebuah Pengantar*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hikmawati, Eny & Rusmiyati, Chatarina. 2011. Kebutuhan Pelayanan Sosial Penyandang Cacat. *Jurnal Informasi*. Vol. 16 No. 01, hal 19.
- Mangunsong, Frieda. 2011. *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Jilid Kedua*. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukurang dan Pendidikan Psikologi (LPSP3).
- Moleong, Lexi. J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S.M. 2011. *Resiliensi Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*. Medan: USU Press.
- Pratiwi, Imelda. 2014. Resiliensi Pada Penyandang Tunadaksa Non Bawaan. *Jurnal Spiritis*, Vol.5, No.1 Hal 49.

- Saputra, Erik. 2018. Makna Hidup Penyandang Tunadaksa Di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang: Noer Fikri.
- Sari, N.P. 2018. Self Compassion Pada Penyandang Tunadaksa. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. (tidak diterbitkan). Surakarta.
- Sari, Y.E, Sumarto, S & Isdaryanto, N. 2017. Pemenuhan Hak Bagi Penyandang Disabilitas Di Kabupaten Semarang Melalui Implementasi Convention On The Right Of Persons With Disabilities (CPRD) Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Integralistik*. No.1, Januari-Juni.
- Septiawati, Kiki. 2018. Resiliensi Pada Narapidana Perempuan Pada Kasus Tipikor Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Palembang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang: Noer Fikri.
- Semiun, Yustinus. 2006. *Kesehatan Mental 2*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Somantri, Sutjihati. 2012. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Winanda, Cahyadi. 2016. Resiliensi Pada Penderita Tunadaksa Akibat Kecelakaan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. (tidak diterbitkan). Surakarta.
- Yulilla, Difiana. 2017. Prinsip Individual Adler Pada Atlet Tunadaksa di Kota Tenggara Kabupaten Kutai Kartanegara. *E-Journal Psikoborneo*. Vol.5.4, hal 847.

**Sumber lainnya:**

Liputan6.com

:(<https://m.liputan6.com/news/read/2126186/Laura-eks-pramugari-ba-ngkit-dari-keterpurukan-usai-kecelakaan>).